

Pengaruh Transparansi dan Literasi Zakat terhadap Pengumpulan Dana Zakat di Indonesia

Ahmad Fatoni

Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : ahmadfatoni@untirta.ac.id

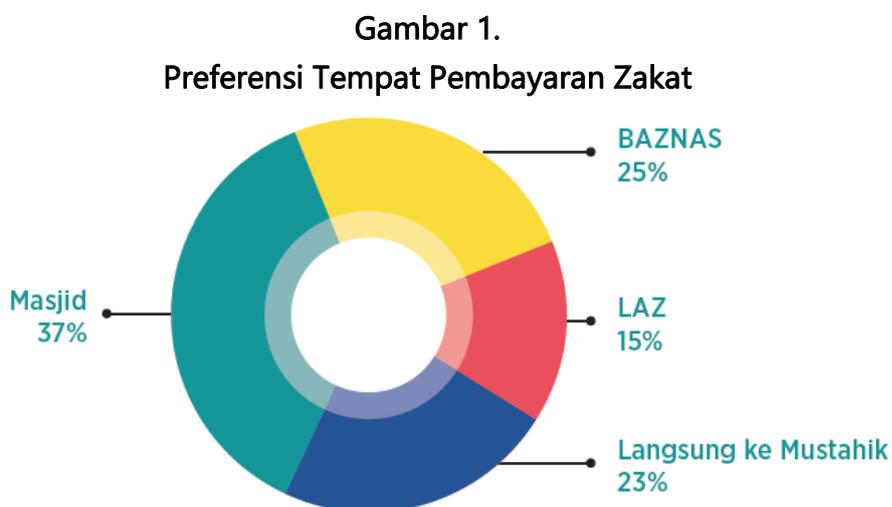
ABSTRACT. This study aims to examine the effect of zakat transparency and literacy on zakat fund collection in Indonesia. This research is a quantitative research using time series data. Through purposive sampling method, a sample of 29 provinces in Indonesia was taken. The type of data used is secondary data, namely data in 2020. The results show that the transparency index of zakat management organizations has a positive and significant influence on the collection of zakat funds. However, the zakat literacy index has no effect on the collection of zakat funds in Indonesia.

Keywords: Zakat, Zakat Transparency, Zakat Literacy

Pendahuluan

Sebagai negara dengan jumlah populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Beberapa studi empiris menyebutkan bahwa potensi zakat Indonesia nilainya di atas Rp.200 Triliun (Asfarina et al., 2019). Sementara itu, Pada tahun 2019, Puskas BAZNAS membuat sebuah penelitian Indikator Potensi Pemetaan Zakat (IPPZ). Hasil kajian IPPZ menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai angka Rp.233.8 Triliun. Meskipun demikian, potensi zakat di Indonesia yang digambarkan oleh berbagai penelitian di atas, belum didukung oleh pencapaian dalam penghimpunan zakat di lapangan. Hal ini berarti terdapat kesenjangan yang amat tinggi antara potensi dan realitas penghimpunan. Dilihat dari laporan statistik Baznas data aktual penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) nasional oleh Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) resmi, pada tahun 2018 penghimpunan ZIS baru mencapai sekitar Rp. 8 Triliun, itu artinya realisasi penghimpunan masih cukup jauh dari potensi (Indonesia Zakat Outlook, 2018). Menurut Huda dan Sawarjuwono

banyaknya muzakki yang membayar zakat secara langsung kepada mustahik tanpa perantara lembaga zakat menjadi salah satu penyebab utama ketimpangan antara potensi dana zakat dan realisasinya (Huda & Sawarjuwono, 2013).



Sumber: Indonesia Zakat Outlook, (2021)

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat sebanyak 60% masyarakat membayar zakat diluar lembaga resmi, sementara sisanya 40% membayar di lembaga resmi. Hal demikian menggambarkan bahwa masih ada masyarakat yang tidak percaya terhadap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Ascarya dan Yumanita dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat transparansi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang rendah menjadi penyebab utama rendahnya pengumpulan dana zakat. Transparansi merupakan dimensi yang penting dalam mengukur kredibilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sebuah lembaga. Transparansi merupakan salah satu prinsip yang ada pada *Good Corporate Governance (GCG)* (Ascarya & Yumanita, 2018). Setidaknya ada empat prinsip GCG yakni tranparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggungjawab (*responsibility*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*). Bagi sebuah lembaga zakat, kepercayaan para muzaki dalam membayarkan kewajiban zakatnya terbentuk dari persepsi mereka terkait manajemen pengelolaan dana zakat. Tingkat kepercayaan para muzaki terkait pada reputasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), akuntabilitas pengungkapan informasi, efektifitas manajemen zakat serta kepuasan muzaki atas pelayanan pembayaran zakat (Nurfadhilah & Sasongko, 2019). Dengan demikian tingkat transparansi atas informasi keuangan maupun non keuangan menjadi kunci utama kepercayaan setiap pemangku kepentingan.

Selain itu literasi zakat merupakan faktor eksternal yang juga turut mempengaruhi pengumpulan dana zakat. Antara menjelaskan konsep dasar literasi

serta dampaknya, ia mengemukakan bahwa literasi adalah sebuah kemampuan, pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu hal yang akan mengubah perilaku dan keputusan seseorang terhadap hal tersebut (Antara et al., 2016). Hal ini juga semakin dikuatkan oleh temuan Pulungan bahwa tingkat literasi memiliki hubungan linier dengan perubahan perilaku masyarakat dan juga kehidupan sosial-ekonomi mereka (Pulungan, 2017). Ascarya dan Yumanita telah melakukan studi yang komprehensif. Penelitian tersebut menemukan bahwa yang menjadi permasalahan eksternal terkait rendahnya penghimpunan zakat di lembaga amal resmi antara lain rendahnya tingkat literasi atau pengetahuan masyarakat terhadap zakat baik itu pengetahuan zakat secara umum maupun pengetahuan tentang pentingnya membayar zakat melalui lembaga amal resmi. Berbeda dari penelitian sebelumnya, pada penelitian ini akan menguji pengaruh transparansi dan literasi zakat terhadap pengumpulan dana zakat di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan indeks transparansi dan indeks literasi zakat yang dipublikasikan oleh pusat kajian strategis Baznas (Ascarya & Yumanita, 2018).

Landasan Teori

Pengaruh Transparansi Zakat Terhadap Pengumpulan Dana Zakat

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Transparansi merupakan keterbukaan dalam mengimplementasikan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyajikan materi dan informasi relevan tentang perusahaan. Pengiriman laporan ke semua pihak secara terbuka terkait dengan operasi manajemen dengan memasukkan semua elemen sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Pengungkapan sebuah informasi menentukan keandalan sebuah laporan keuangan. Williams, (2005) mengungkapkan bahwa transparansi memiliki 3 elemen yakni relevan, tepat waktu dan keandalan. Sementara itu Dubbink, (2007) mendefinisikan transparansi memiliki karakteristik efektivitas, kebebasan dan kebajikan serta kepercayaan terhadap organisasi. Dalam penelitiannya, transparansi sering digambarkan sebagai komunikasi yang teliti, tidakberpihakan, dan jauh dari manipulasi. Tujuan utama dari transparansi adalah komunikasi dan keterbukaan (Barth et al., 2013). Sementara itu, Yuliafitri & Khoiriyah, (2016) meneliti pengaruh kepuasan muzakki, transparansi, dan akuntabilitas lembaga amal zakat terhadap loyalitas muzakki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan dan transparansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki. Sementara itu Nasim & Romdhon, (2014) meneliti pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat di kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Dalam pengukuran transparansi zakat, penelitian ini menggunakan indeks literasi zakat merujuk pada penelitian fatoni dan fakhrudin yang mengukur transparansi zakat lembaga amil zakat di provinsi Banten (Fatoni & Fakhrudin, 2021).

Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Pengumpulan Dana Zakat

Wray mendefinisikan literasi sebagai sebuah kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan membaca untuk memahami arti dari sebuah kata (Wray, 2004). UNESCO membagi literasi ke dalam tiga aspek yaitu kemampuan dalam menulis, membaca dan berbicara, kemampuan dalam menghitung dan kemampuan dalam mengakses informasi dan pengetahuan. Dalam aspek pertama, UNESCO menekankan tentang kemampuan umum yang harus dimiliki seseorang yaitu kemampuan menulis, membaca dan berbicara dan ini menjadi kemampuan dasar dalam literasi. Pada aspek kedua juga UNESCO menjadikan kemampuan dalam menghitung dan mengoperasikan angka-angka sebagai salah satu indikator tingkat literasi seseorang. Kemudian, kemampuan dalam mengakses informasi dan pengetahuan oleh seseorang menjadi bagian yang tidak luput dalam mengukur tingkat literasi seseorang.

Lebih lanjut, Antara et al., (2016) menjelaskan konsep dasar literasi serta dampaknya, ia mengemukakan bahwa literasi adalah sebuah kemampuan, pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu hal yang akan mengubah perilaku dan keputusan seseorang terhadap hal tersebut. Hal ini juga semakin dikuatkan oleh temuan Pulungan bahwa tingkat literasi memiliki hubungan linier dengan perubahan perilaku masyarakat dan juga kehidupan sosial-ekonomi mereka. Sehingga, pada tahap awal dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya tingkat literasi seseorang akan memberikan dampak terhadap tinggi dan rendahnya kehidupan sosial ekonomi orang tersebut (Pulungan, 2017).

Beberapa penelitian telah melakukan studi pengaruh literasi terhadap pengumpulan dana zakat. Istikhomah dan Asrori meneliti tentang pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelolaan zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening di Kabupaten Rembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi muzakki mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat. Namun demikian penelitian yang dilakukan Pertiwi menunjukkan hasil yang berbeda dimana literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan indeks literasi zakat yang dikembangkan oleh Puskas Baznas (Pertiwi, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *time series*. Melalui metode *purposive sampling* diambil sampel sebanyak 29 Provinsi di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data tahun 2020. Data ini diperoleh dari laporan puskas BAZNAS tahun 2021.

Sementara itu spesifikasi model umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln Zakat_t = \beta_0 + \beta_1 ITZ_t + \beta_2 ILZ_t + \varepsilon_t$$

Dimana:

lnZAKAT : Log Natural Total dana zakat maal yang terkumpul

ITZ : Indeks transparansi lembaga amil zakat

ILZ : Indeks literasi zakat

β_0 : Intercept / Konstanta

ε : Variabel Pengganggu

Data time series sering terdapat data yang tidak stasioner sehingga menyebabkan hasil regresi lancung. Sehingga diperlukan analisis uji stasionaritas untuk melihat stasioner tingkat level atau difersnsiasi. Uji stasionaritas data bisa dilakukan dengan menggunakan uji akar unit *Augmented Dickey Fuller (ADF)* atau *Phillips Perron (PP)* atau dengan uji yang lain sesuai dengan bentuk tren yang terkandung pada setiap variabel (Widarjono, 2017).

Selanjutnya, pada penelitian ini menggunakan menggunakan indeks literasi zakat merujuk pada penelitian Fatoni & Fakhruddin, (2021) yang mengukur transparansi zakat lembaga amil zakat di provinsi Banten. Adapun rumus dari indeks transparansi adalah sebagai berikut:

$$Total ITOPZ = \sum_{i=1}^n W_{di} \times D_i$$

Dimana:

Total ITOPZ : Nilai Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat

W_{di} : Nilai Pembobotan yang dibutuhkan pada dimensi *i*

D_i : Nilai indeks yang diperoleh pada dimensi *i*

Sedangkan rumus perhitungan dari indeks literasi zakat adalah sebagai berikut:

$$ILZ = (\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_{ibsc} \times Smp\ bsc\ W_i \times 100)) \times W_{vi}bsc$$

$$+ (\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_{iadv} \times Smp\ Adv\ W_i \times 100)) \times W_{vi}Adv$$

Dimana:

- ILZ : Total indeks literasi zakat
- $Score_{ibsc}$: Skor yang didapat pada indikator i di dimensi dasar
- $Score\ bsc\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i di dimensi pengetahuan dasar indeks literasi zakat
- $Score_{iadv}$: Skor yang didapat pada indikator i di dimensi lanjutan
- $Smp\ ADV\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan lanjutan indeks literasi zakat
- $W_{vi}bsc$: Nilai pembobotan pada variabel i di dimensi pengetahuan dasar
- $W_{vi}Adv$: Nilai pembobotan pada variabel i di dimensi pengetahuan lanjutan

Pembahasan

Uji Stasioneritas Data

Uji stasioneritas data merupakan tahap yang penting dalam menganalisis data *time series*. Uji stasioneritas data dalam hal ini menggunakan uji akar unit dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Stasioneritas Data Variabel Zakat

Null Hypothesis: LNZAKAT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.804006	0.0705
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Hasil uji stasioneritas data pada tingkat level menunjukkan bahwa variable zakat stasioner pada taraf nyata 10%. Hal ini dikarenakan nilai mutlak ADF-statistic lebih besardari t-statistic pada taraf nyata 10%.

Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas Data Variabel Transparansi Zakat

Null Hypothesis: ITZ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.206820	0.0302
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Hasil uji stasioneritas data pada tingkat level pada data menunjukkan bahwa variabel transparansi stasioner pada taraf nyata 5%. Hal ini dikarenakan nilai mutlak ADF-statistic lebih besardari t-statistic pada taraf nyata 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Stasioneritas Data Variabel Literasi Zakat

Null Hypothesis: ILZ has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.514654	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.699871	
5% level	-2.976263	
10% level	-2.627420	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Hasil uji stasioneritas data pada tingkat level pada data menunjukkan bahwa variabel literasi stasioner pada taraf nyata 5%. Hal ini dikarenakan nilai mutlak ADF-statistic lebih besardari t-statistic pada taraf nyata 5%.

Uji Parsial (Uji-t) dan Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian variabel secara individu (Uji t) digunakan untuk mngetahui signifikan atau tidak signifikanya antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Tabel 4. Hasil Regresi Pengaruh Transparansi dan Literasi Zakat Terhadap Pengumpulan Dana Zakat

Dependent Variable: LNZAKAT

Method: Least Squares

Date: 10/18/21 Time: 20:50

Sample: 1 29

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.48312	3.204794	5.455301	0.0000
ITZ	10.21503	2.746779	3.718911	0.0010
ILZ	-0.000123	0.044477	-0.002756	0.9978
R-squared	0.350882	Mean dependent var		23.25164
Adjusted R-squared	0.300950	S.D. dependent var		1.714184
S.E. of regression	1.433216	Akaike info criterion		3.655416
Sum squared resid	53.40680	Schwarz criterion		3.796860
Log likelihood	-50.00353	Hannan-Quinn criter.		3.699715
F-statistic	7.027173	Durbin-Watson stat		1.548444
Prob(F-statistic)	0.003633			

Berdasarkan Tabel 4 hasil regresi menggunakan eviws 9 maka dapat dilihat bahwa variabel transparansi zakat (ITZ) memiliki nilai koefisien sebesar 10,21503 dengan probabilitas sebesar $0.0010 < \alpha 1\%$ maka menolak H_0 atau menerima H_α . Ini berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel transparansi zakat berpengaruh positif signifikan terhadap pengumpulan dana zakat. Hal tersebut

mengindikasikan bahwa peningkatan indeks transparansi akan meningkatkan pengumpulan dana zakat sebesar 10,21503 persen pada tingkat signifikansi 1 persen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliafitri & Khoiriyah, (2016) dan Nasim & Romdhon, (2014) dimana transparansi zakat mempunyai pengaruh terhadap pengumpulan dana zakat. Hasil pengukuran transparansi Organisasi Pengelola Zakat secara nasional pada tahun 2020 menemukan bahwa nilai indeks secara nasional mendapatkan skor 0,58 yang masuk dalam kategori cukup transparan. Peningkatan transparansi Organisasi Pengelola Zakat dibutuhkan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat baik pada tingkat kabupaten dan provinsi. Dengan meningkatkan kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat tentunya akan menurunkan kesenjangan antara potensi dengan realisasi pengumpulan zakat di Indonesia.

Sementara itu Variabel literasi zakat memiliki nilai koefisien sebesar - 0,000123 dengan probabilitas sebesar $0.9978 > \alpha 5\%$ maka gagal menolak H_0 atau menolak H_α . Ini berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas pengumpulan dana zakat. Selanjutnya dapat dilihat nilai probabilitas (F-statistic) adalah sebesar $0.003633 < \alpha = 5\%$ sehingga hasilnya menolak H_0 atau menerima H_α . Artinya secara bersama-sama (simultan) transparansi dan literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan dana zakat di Indonesia. Meskipun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis, namun peningkatan literasi masyarakat tentang zakat perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Literasi Zakat secara nasional pada tahun 2020 berada di angka 66,7 yang artinya masuk dalam kategori moderat. Secara nasional masyarakat telah mengetahui tentang kewajiban membayar zakat, objek-objek zakat, dan jenis-jenis zakat. Namun pengetahuan masyarakat terkait kewajiban membayar zakat melalui lembaga resmi, regulasi zakat, institusi zakat, dan zakat digital masih rendah.

Uji Asumsi Klasik

Untuk lebih memastikan kesesuaian model maka dilakukan tes diagnosa. Tes diagnosa dilakukan dengan melakukan pengujian asumsi klasik diantaranya uji multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji multikolinieritas

	ITZ	ILZ
ITZ	1.000000	0.126988
ILZ	0.126988	1.000000

Pengertian multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen dalam regresi. Pada Tabel 5 menunjukkan hasil uji multikolinieritas antar variabel independen dimana koefisien korelasi antar variabel yaitu sebesar $0,126988 < 0,85$ maka terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode White

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.287373	Prob. F(5,23)	0.9151
Obs*R-squared	1.705173	Prob. Chi-Square(5)	0.8882
Scaled explained SS	0.864531	Prob. Chi-Square(5)	0.9727

Pada Tabel 6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisita dengan metode white dimana didapatkan nilai chi-square hitung sebesar 1,705173, sedangkan nilai kritis chi-square pada $\alpha = 5\%$ dengan df sebesar 5 adalah 11,07. Karena nilai chi-square hitung lebih kecil dari nilai chi-square kritis maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Metode Breusch Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.659879	Prob. F(2,24)	0.5260
Obs*R-squared	1.511587	Prob. Chi-Square(2)	0.4696

Berdasarkan dari kriteria uji hipotesis diatas diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar $0,4696 > \alpha = 5\%$ maka gagal menolak H_0 atau menolak H_α artinya tidak terdapat autokorelasi didalam model penelitian.

Simpulan

Banyaknya muzakki yang membayar zakat tanpa melalui perantara organisasi pengelola zakat menjadi salah satu penyebab ketimpangan antara potensi dan

realisasi pengumpulan dana zakat di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Transparansi Zakat organisasi pengelola zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengumpulan dana zakat. Sementara itu, Indeks Literasi Zakat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengumpulan dana zakat. Namun demikian secara bersama-sama variabel Indeks Transparansi Zakat dan Indeks Literasi Zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pengumpulan dan zakat di Indonesia.

Referensi

- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic financial literacy and halal literacy: the way forward in halal ecosystem. *Procedia Economics and Finance*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567116301137>
- Ascarya, & Yumanita, D. (2018). *Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat Di Indonesia Dan Alternatif Solusinya*. ideas.repec.org.
<https://ideas.repec.org/p/idn/wpaper/wp92018.html>
- Asfarina, M., Ascarya, A., & Beik, I. S. (2019). Classical and contemporary fiqh approaches to re-estimating the zakat potential in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics* <http://jimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1068>
- Barth, M. E., Konchitchki, Y., & Landsman, W. R. (2013). Cost of capital and earnings transparency. *Journal of Accounting and Economics*, 55(2–3), 206–224.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2013.01.004>
- Dubbink, W. (2007). Transparency gained, morality lost: A critique of the administrative conceptualization of CSR, illustrated by Dutch policy. In *BUSINESS AND SOCIETY REVIEW-BOSTON AND* researchgate.net.
https://www.researchgate.net/profile/Wim-Dubbink/publication/254801533_Transparency_Gained_Morality_Lost_A_Critique_of_the_Administrative_Conceptualization_of_CSR_Illustrated_by_Dutch_Policy/links/5707a39208ae8883a1f7e4c7/Transparency-Gained-Morality-Lost-A-Critique-of-the-Administrative-Conceptualization-of-CSR-Illustrated-by-Dutch-Policy
- Fatoni, A., & Fakhruddin, M. (2021). Measurement of the Zakat Transparency Index of Amil Zakat Institutions (LAZ) in Banten Province, Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi*
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/lifalah/article/view/2262>
- Huda, N., & Sawarjuwono, T. (2013). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.

- <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/263>
- Indonesia Zakat Outlook. (2018). Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 dari <https://www.puskasbaznas.com/publications/outlook/indonesia-zakat-outlook>
- Nasim, A., & Romdhon, M. R. S. (2014). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 550–561. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6603/4481>
- Nurfadhilah, I. R., & Sasongko, C. (2019). Web-Based Accountability in an Islamic Non-Profit Organization: A Case Study of Badan Amil Zakat National in Indonesia. In *Asia Pacific Business and ...* atlantis-press.com. <https://www.atlantis-press.com/article/125913766.pdf>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi Lampung. In *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/327205478.pdf>
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. In *...: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/stykdoejrna5fmzp5xdhdww7fq/access/wayback/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/viewFile/1180/pdf_76
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan Eviews*. digilib.itbwigalumajang.ac.id. http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2805&keywords=
- Williams, C. C. (2005). Trust diffusion: The effect of interpersonal trust on structure, function, and organizational transparency. *Business & Society*. <https://doi.org/10.1177/0007650305275299>
- Wray, D. (2004). *Literacy: major themes in education*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=22q3QstotOwC&oi=fnd&pg=PR9&dq=wray+d+ed++2004++literacy+major+themes+in+education+v ol+2++taylor+francis&ots=yS6tkPIXTM&sig=ueLeRYuAC4_BTFY3UbW8QDD AtW4
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh kepuasan Muzakki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga Amil Zakat terhadap loyalitas Muzakki (studi persepsi pada LAZ rumah Zakat). *...: Jurnal Ekonomi Islam*. <http://journal.islamicomic.or.id/index.php/ije/article/view/41>